

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A, Wahyunto, dan R Shofiyati. 2004. Gagasan Pengendalian Konversi Lahan Sawah dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Pertanian dan Konversi Sumberdaya Lahan Bogor.
- Adimihardja, A. 2006. Abstrak. Strategi Mempertahankan Multifungsi Pertanian Di Indonesia, 25(3).
- Adisasmata, Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agus,F., E, Husen. 2005. Tinjauan Umum Multifungsi Pertanian. Prosiding Seminar Multifungsi Pertanian dan Konservasi Sumber Daya Lahan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Agus,F ., H. Pawitan, dan E. Husen.2004. Ringkasan Eksekutif. Prosiding Seminar Multifungsi Pertanian dan Konservasi Sumber Daya Lahan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Agus, F., I. Irawan, H. Suganda, W. Wahyunto, A. Setyanto, and M. Kundarto. 2006. Environmental multifunctionality of Indonesian agriculture. Jurnal: Paddy Water Environment 4: 181-188.
- Agus, F., R. L. Watung, H. Suganda. 2003. Assessment of Enviromental Multifunctions of Paddy Farming ini Citarum River basin, West Java, Indonesia. Hlm 1-28 *Dalam* Prosiding Seminar Nasional Multifungsi dan Konservasi Lahan Pertanian. Bogor, 2 Oktober dan Jakarta, 25 Oktober 2002. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Ahmad, Rifqi. 2016. Pertanian Perkotaan : Urgensi, Peranan, Dan Praktik Terbaik. Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan, dan Praktik Terbaik Jurnal Agroteknologi, Vol. 10 No. 01 (2016)
- Abdul, Bary. 2014. Kajian Aktivitas Komersial terkait dengan Harga Lahan di Koridor Jalan Pahlawan Revolusi Timur. Tugas Akhir Tidak Diterbitkan, Skripsi S1 Program

Studi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas
Diponegoro Semarang.

Bambang S. Purwoko. 2004. Kota Purwokerto. Purwokerto: UD. Satria Utama.

Branch.M.C. 1995. Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar & Penjelasan. Gadjah
Mada University Press. Yogyakarta.

Chitra Putri, K. 2009. Arahana Insentif dan Disinsentif Dalam Pengembangan Kampung
Melayu Sebagai Kawasan cagar Budaya. Skripsi Semarang : Universitas Diponegoro
Semarang.

Dafinky, Ikrar. 2016. Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pemandian Tirta Alami
Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi Padang: Universitas Negeri Padang. Diakses dari
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5789> pada tanggal 24 Juni 2018.

Daldjoeni, N. 1998. Geografi Kota dan Desa. Bandung : Penerbit Alumni ITB

Domene, E.; Sauri, D. 2007. Urbanization and class-produced natures: Vegetable gardens
in the Barcelona Metropolitan Region. *Geoforum*, 38, 287–298.

Eko, T., & Rahayu, S. 2012. Perubahan Penggunaan Lahan Dan Kesusaianya Terhadap
RDTR Di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus : Kecamatan Mlati. *Jurnal Pembangunan
Wilayah & Kota*, 8(4), 330–340.

Gatoet, S. 2000. Analisis Perkembangan Sewa Menyewa Lahan Di Pedesaan Lampung:
Penerbit Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor

Hariyanto. 2010. Pola Dan Intensitas Konversi Lahan Pertanian Di Kota Semarang Tahun
2000-2009, 7(1), 1–10. Retrieved from
http://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrXgzaSlz9YaGkAogD3RQx./RV=2/RE=1480591379/RO=10/RU=http://106.10.171.80/search/srpcache?p=POLA+DAN+INTENSITAS+KONVERSI+LAHAN+PERTANIAN+DI+KOTA+SEMARANG+TAHUN+2000-2009&type=wbfcmi_16_47&hspart=iry&hsimp=yhs-fullyhosted_00

Hendratmoko, Didit Hasto. 2005. Kajian Tingkat Perkembangan
Wilayah Untuk Pemilihan Wilayah Prioritas Pengembangan di Kabupaten Wonogiri.
Skripsi Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hendratmoko, Didit Hasto. 2005. Kajian Tingkat Perkembangan Wilayah Untuk Pemilihan Wilayah Prioritas Pengembangan Wilayah di Kabupaten Wonogiri. Skripsi Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Irawan, B., B. Winarso, I. Sadikin, dan G. S. Hardono. 2003. Analisis Faktor Penyebab Pelambatan Produksi Komoditas Tanaman Utama. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Jamal, E. 1999. Analisis Ekonomi dan Kelembagaan Alih Fungsi Lahan Sawah ke Penggunaan Nonpertanian di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Thesis Program Pasca Sarjana. IPB, Bogor. (Tidak dipublikasikan)
- Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Kabupaten Banyumas Dalam Angka Tahun 2011-2017
- Kaiser, et al. 1995. Urban Land use Planning. 4th Edition. Chicago: Univeristy of Illinois.
- Kementerian Pekerjaan Umum.2013. Panduan Pengembangan Kota Hijau di Indonesia. Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Penataan Ruang: Jakarta.
- Koestoer et all. 2001. Dimensi Keruangan Kota : Teori dan Kasus. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Kumala, N., dan Rudiarto, I. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume 1 Nomor 2 175-188.
- Kurnia, U., Sutono, dan H. Suwardjo. 1988. Penilaian potensi bahaya erosi di P. Muna dan P. Buton, Sulawesi Tenggara. hlm. 79-93 dalam Prosiding Lokakarya Pemanfaatan Hasil Pemetaan Tanah untuk Perencanaan Pembangunan Wilayah Menunjang Gerakan Desa Makmur Merata di Sulawesi Tenggara. Kendari, 1719 Juli 1986. Pusat Penelitian Tanah, Bogor.
- Lisdiyono. 2004. Penyimpangan Kebijakan Alihfungsi Lahan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. Jurnal Hukum dan Dinamika Masyarakat Edisi Oktober 2004. Fakultas Hukum Untag, Semarang.

- Manikmas, O.A., and F. Agus. 2004. The Environmental Roles of Agriculture in Indonesia (java, CVM Case Study). FAO <http://www.fao.org/es/ESA/Roa/ROA-e/case studies-e.htm>.
- Minsyah, N. I., Pengkajian, B., & Pertanian, T. 2012. Optimalisasi pemanfaatan lahan sawah irigasi untuk peningkatan produksi padi di provinsi jambi. use of irrigation network optimization for improvement of rice production in jambi province.
- Muhammad Saifudin, A. 2017. Penentuan Lokasi Optimum Pengembangan Hunian Apartemen Di Perkotaan Cibinong Raya. Skripsi Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Ngakan Gede, A. 2014. Rumusan Insentif dan Disinsentif Pengendalian Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Gianyar. Jurnal Teknik Pomits Vol. 3, No. 2, (2014) ISSN: 2337-3539.
- Pratisto, A., & Danoedoro, P. 2016. Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Respons Debit Dan Bahaya Banjir (Studi Kasus di DAS Gesi, (May).
- Prihatin, R. B. 2015. Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). Jurnal Aspirasi, Vol. 6(No. 2), 105–118.
- Pasandran, Effendi. 2006. Alternatif Kebijakan Pengendalian Konversi Lahan Sawah Beririgasi di Indonesia dalam Jurnal Litbang Pertanian 25 (4) 2006.
- Permen No. 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan
- Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2012 Tentang Jenis Insentif Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
- Prasetya, Donny T. 2009. Analisis Perkembangan Wilayah Di Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah Tahun 1997 Dan 2007. Skripsi Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Rahardjono, B. S. W. B. (2014). Aspek pertanahan dalam pengendalian alih fungsi lahan pertanian (sawah), 19–28.
- Restina, N. 2009. Evaluasi Penggunaan Lahan Eksisting dan Arahan Penyusunan Rencana Tata Ruang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Tesis tidak diterbitkan, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

- Resti Oktaviani. 2016. Pengaruh Keberadaan Kawasan Kota Baru Lippo Karawaci Terhadap Perkembangan Fisik, Ekonomi, dan Sosial Pada Kawasan di Sekitarnya. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ruang/article/view/445>.
- Rusastra, I.W. dan G.S. Budhi. 1997. Keragaman Konversi Lahan Pertanian dan Strategi Antisipatif dalam Penanggulangannya. Kebijakan Pembangunan Pertanian : Analisis Kebijaksanaan Antisipatif dan Responsif. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Samsul Ma'arif. 2011. Penataan Ruang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Melalui Inventarisasi Lahan Dan Mekanisme Insentif Dan Disinsentif. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota
- Sarjanti, E. 2013. Pertanian Di Kecamatan Sumbang, 2, 6–12.
- Setyoko, B., & 1, P. B. S. 2014. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian . *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/2337-3814>
- Sjafrizal. 2012. Ekonomi Wilayah dan Perkotaan. Jakarta: Raha Grafindo Persada
- Simatupang, P. 1993. Pengendalian Konversi Lahan Pertanian : Tinjauan Ulang Kebijakan Lahan Pertanian Abad I Agricultural Land Conversion Control : Re-Examination of Eternal Agricultural Land, 67–83.
- Simatupang,P., Dermoredjo, S. 2003. Produksi Domestik Bruto, Harga, dan Kemiskinan. Media Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Hal. 191 – 324. Vol. 51. No.
- Simatupang,P. 2005. Pengendalian Konversi Lahan Pertanian: Tinjauan Ulang Kebijakan Lahan Pertanian Abadi dalam Prosiding Seminar Nasional Multifungsi dan Konversi Lahan Pertanian: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Sinukaban, N., S.D. Tarigan, W. Purwakusuma, D.P.T. Baskoro, and E.D. Wahjunie. 2000. Analysis of Watershed Function: Sediment Transfer Across Various Type of Filter Strips. Final Report. ICRAF- UNILA – IPB. Bogor.

- Sudaryanto, T. 2002. Konversi lahan dan produksi pangan nasional. hlm. 57-65 dalam Prosiding Seminar Nasional Multifungsi dan Konversi Lahan Pertanian. Bogor, 2 Oktober dan Jakarta, 25 Oktober 2002. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Sudaryanto T. 2003. Konversi lahan dan produksi pangan nasional. Prosiding Seminar Nasional Multifungsi dan Konversi lahan pertanian di Bogor 2 Oktober dan Jakarta 25 Oktober 2002 halaman 57-65. Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Suharyanto. 2014. Faktor Penentu Alih Fungsi Lahan Sawah Di Tingkat Rumah Tangga Petani Dan Wilayah Di Provinsi Bali. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.
- Sujarto, D. 1996. Distribusi Fasilitas Dalam Perencanaan Fisik. Lembaga Penelitian Planologi Departemen Planologi ITB.
- Sukirno, Sadono. 1976. Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Lembaga Penerbitan FE UI, Jakarta.
- Sumaryanto dan Iqbal. 2007 . Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Nonpertanian dan Dampak Negatifnya, dalam <http://balit tanah.litbang.deptan.go.id>.
- Sumaryanto, Wahida, dan M. Siregar. 2003. Determinan efisiensi teknis usahatani padi di lahan sawah irigasi. Jurnal Agro-ekonomi. hlm. 72-96.
- Sutikno, dan Suritohardoyo, 1996. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Yogyakarta: Fak. Geografi UGM
- Sutjipto, Nyoman. 2015. Potensi Pengembangan Agrowisata Di Subak Gaga, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Thesis Bali: Universitas Udayana. Diakses dari <http://erepo.unud.ac.id/1558/1/46bdcc81a98cbd2ead3ca2870c67ef9a.pdf> pada tanggal 24 Juni 2018.
- Sutono, S., H. Kusnadi, dan M. S. Djunaedi. 2001. Pendugaan erosi pada lahan sawah dan lahan kering sub DAS Citarik dan DAS Kaligarang. hlm. 79-92 dalam Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah. Bogor, 1 Mei 2001. Departemen Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan

Pengembangan Tanah dan Agroklimat, bekerjasama dengan MAAF Jepang dan Sekretariat ASEAN.

Tampubolon. 1997. Makalah Bahasan: Integrasi Perekonomian Pedesaan Perkotaan. Seminar Nasional Pengembangan Perekonomian Pedesaan Indonesia. Faperta IPB, Bogor, 8-9 Juli 1997.

Tarigan, S.D. dan N. Sinukaban. 2001. Peran sawah sebagai filter sedimen, studi kasus di DAS Way Besai, Lampung. hlm. 29-37 dalam Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah. Bogor, 1 Mei 2001. ASEAN Secretariat – MAFF Japan – Puslitbang Tanah dan Agroklimat.

UU No.19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani

Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

Undang-Undang No.41 Tahun 2009 Tentang LP2B

Widyastuti. 2002. Relevansi Preferensi Penduduk Terhadap Fasilitas Kota yang Mempengaruhi Faktor Perkembangan Kota. Planit Journal Th.I/No.2. hal 33-42.

Wijaksono, R. R. 2012. Pengendalian Konversi Lahan Pertanian sebagai Upaya Sinergis Program Lumbung Pangan Nasional di Kabupaten Banyuasin , Provinsi Sumatera Selatan.

Witjaksono, R. 1996. Alih Fungsi Lahan : Suatu Tinjauan Sosiologis. hlm. 64-82 dalam Hermanto (eds.). Prosiding Lokakarya Persaingan dalam Pemanfaatan Sumber daya Lahan dan Air. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ford Foundation.

Yunus, Hadi Sabari. 2008. Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan Kota. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Zahnd, Markus. 2006. Perancangan Kota Secara Terpadu. Yogyakarta: Kanisius.

Zoer'aini Djamal Irwan. 1997. Tantangan Lingkungan Hidup dan Lansekap Hutan Kota. Cidesindo. Jakarta.